

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN IBU
HAMIL TENTANG COVID-19 DI WILAYAH JABODETABEK TAHUN 2020****Widi Sagita,S.ST,M.Kes**¹ Stikes Bhakti Pertiwi Indonesia Jalan Jagakarsa Raya No 37 Tlp (021)78884853
widi.sagita08@yahoo.co.id**ABSTRAK**

Wabah Covid – 19 merupakan wabah yang telah menjadi masalah kesehatan dunia saat ini. Pada tanggal 11 maret tahun 2020 World Health Organization (WHO) telah menetapkan bahwa covid – 19 merupakan suatu pandemi yang sedang mengguncang kesehatan seluruh dunia. Sampai dengan 15 April 2020 kasus yang terkonfirmasi mencapai 1.991.275 kasus covid – 19 yang sudah tersebar di 205 negara dan jumlah kematian mencapai 127.147 kematian. Berdasarkan data diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dengan uapaya pencegahan covid-19 di Wilayah Jabodetabek tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 di wilayah jabodetabek tahun 2020. Metode penelitian penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan cara pendekatan secara *cross sectional* (potong silang), yaitu pengukuran terhadap variabel independent dan variabel dependent dilakukan dalam waktu yang bersamaan dan dilakukan secara simultan pada satu saat atau sesekali waktu. instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui google form. Hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang covid – 19 dengan pengetahuan baik sebanyak 29,9% ibu yang pengetahuannya kurang baik sebanyak 70,1%. Dan hasil penelitian bivariat bahwa Ada Hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid – 19 di wilayah Jabodetabek tahun 2020 dengan hasil ($P = 0,040$), Ada Hubungan antara paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid – 19 di wilayah Jabodetabek tahun 2020 dengan hasil ($P = 0,047$), Ada Hubungan antara paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid – 19 di wilayah Jabodetabek tahun 2020 dengan hasil ($P = 0,014$). Saran pada masyarakat agar ikut aktif hadir atau berperan serta apabila ada kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dari Rumah Sakit atau ditempat pelayanan kesehatan lainnya khususnya penyuluhan tentang kesehatan ibu hamil dengan adanya wabah covid-19. Untuk ibu hamil yang memiliki riwayat komorbid harus lebih mewaspadaai karena berisiko mengalami covid -19. Bagi tenaga kesehatan lebih memotivasi lagi kepada ibuhamil dan keluarganya agar dapat berperan aktif dan peduli kepada ibu hamil khususnya dalam hal pemeriksaan kehamilan khususnya dengan adanya wabah covid-19 ini.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Covid-19**Daftar Bacaan** : 30 (Tahun 2010-2018)

Pendahuluan

Corona virus disease 2019 (COVID19) adalah penyakit yang sedang mewabah hampir diseluruh dunia saat ini sehingga ditetapkan menjadi pandemi, dengan nama virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARSCOV2). Dimulai dari daerah Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok yang melaporkan pertama kali mengenai kasus Pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya.

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang ditularkan secara zoonosis (antara hewan dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sebelumnya, setidaknya terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit pada manusia, yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (Kemenkes RI, 2020). Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit baru ini, yaitu sebagai "COVID-19" (*Coronavirus Disease 2019*) yang tertera pada *International Classification of Diseases* (ICD). Infeksi SARS-CoV-2 pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Gejala penyakit ini dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut (Kemenkes RI, 2020).

World Health Organization (WHO) *China Country Office* pada tanggal 31 Desember 2019 melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi (penyebab) yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga pada 7 Januari 2020, dan akhirnya diketahui etiologi dari penyakit ini adalah suatu jenis baru coronavirus atau yang disebut sebagai novel coronavirus, yang merupakan virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia (Kemenkes RI, 2020).

WHO menyatakan saat ini Eropa telah menjadi pusat pandemi virus Corona secara global. Eropa memiliki lebih banyak kasus dan kematian akibat COVID-19 dibanding China. Jumlah pasien positif terinfeksi virus Corona di seluruh dunia telah mencapai 2,24 juta orang. Amerika Serikat jadi negara dengan jumlah

pasien terinfeksi paling besar di dunia, mendekati angka 700 ribu orang. Pandemi Covid-19 telah menjangkiti setidaknya 185 negara dan menewaskan 153,822 orang (WHO, 2020)

Sementara itu di Indonesia, hingga pertengahan bulan April 2020 jumlah penderita mencapai 5.923 positif. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, pasien sembuh terbanyak masih di DKI Jakarta, yang menjadi epicentrum COVID-19 di Indonesia. Terbanyak berikutnya yakni Jawa Timur dengan total 94 pasien sembuh, kemudian Sulawesi Selatan dengan 43 pasien sembuh. Berikutnya adalah Jawa Barat dengan 41 pasien sembuh dilanjutkan dengan Bali dan Jawa Tengah masing-masing 33 pasien sembuh (KemenkesRI, 2020).

Metode

penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan cara pendekatan secara *cross sectional* (potong silang), yaitu pengukuran terhadap variabel independent dan variabel dependent dilakukan dalam waktu yang bersamaan dan dilakukan secara simultan pada satu saat atau sesekali waktu. instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui google form. dalam penelitian ini yang ingin diketahui adalah Faktor - faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid - 19 di wilayah Jabodetabek tahun 2020.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil baik trimester 1, trimester 2 dan trimester 3 yang mengisi kuesioner melalui google form sebanyak 117 orang. Besar sampel yang menjadi objek penelitian adalah seluruh total populasi yaitu sebanyak 117 orang.

Hasil

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19

Variabel	F	%
Pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19		
Baik	35	29,9
Kurang Baik	82	70,1
Total	117	100

Berdasarkan tabel diatas ibu yang pengetahuannya baik sebanyak 29,9% ibu yang pengetahuannya kurang baik sebanyak 70,1%.

Table 2

Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 berdasarkan pekerjaan, paritas usia kehamilan dan Di Wilayah Jabodetabek Tahun 2020

Variabel	F	%
Pekerjaan		
Bekerja	40	34,2
Tidak bekerja	77	65,8
Paritas		
Primipara	96	82,1
Multipara	21	17,9
Usia kehamilan		
Beresiko(<20 th &>35 th)	84	71,8
Tidak beresiko(20-35 th)	33	28,2

Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 dengan upaya pencegahan covid-19 berdasarkan pekerjaan, ibu hamil yang bekerja sebanyak 40 (34,2%) dan ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 77 (65,8%), pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 dengan upaya pencegahan covid-19 berdasarkan paritas ibu hamil yang primipara sebanyak 96 (82,1%) dan ibu hamil yang multipara sebanyak 21 (17,9%), pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 dengan upaya pencegahan covid-19 berdasarkan usia kehamilan ibu hamil dengan usia kehamilan beresiko sebanyak 84 (71,8%) dan ibu hamil dengan usia kehamilan tidak beresiko sebanyak 33 (28,2%).

Table 3

Faktor - faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid - 19 di wilayah Jabodetabek tahun 2020

No	Variabel	P value	OR (95% CI)
1	Pekerjaan	0,040	0,874 – 5,340
2	Paritas	0,047	0,044 – 0,916
3	Usia Kehamilan	0,014	0,946 – 5,166

Hasil dari analisis univariat menunjukkan bahwa kejadian pengetahuannya baik sebanyak 29,9% ibu yang pengetahuannya kurang baik sebanyak 70,1%.

Hasil penelitian di wilayah jabodetabek tahun 2020 ini hasil analisa bivariat menunjukkan

bahwa dari 117 ibu hamil berdasarkan pekerjaan ibu mempunyai hubungan dengan pengetahuan ibu hamil dengan p value 0,040 dan OR (0,874 – 5,340), berdasarkan paritas ibu mempunyai hubungan dengan pengetahuan ibu hamil dengan p value 0,047 dan OR (0,044 – 0,916) dan berdasarkan usia kehamilan ibu mempunyai hubungan dengan pengetahuan ibu hamil dengan p value 0,014 dan OR (0,946 – 5,166).

Penelitian ini menunjukkan bahwa usia kehamilan, paritas dan pekerjaan mempunyai hubungan dengan tingkat pengetahuan ibu. dalam penelitian ini adalah berfokus dalam pengetahuan mencegah penularan COVID-19 baik itu yang sesuai dengan protokol kesehatan yang diberikan oleh pemerintah atau dengan menerapkan pola hidup yang bersih dan sehat guna menjaga keselamatan dan kesehatan diri dan bayi yang ada dalam kandungannya.

Pekerjaan

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 117 ibu hamil yang bekerja sebanyak 40 (34,2%) dan ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 77 (65,8%).

Berdasarkan uji *Chi-Square*, diperoleh *p-value* = 0,040 (< 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji statistik, terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid - 19 di wilayah Jabodetabek tahun 2020.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan ibu hamil mempunyai hubungan dengan tingkat pengetahuan ibu hal ini karena ibu yang bekerja memiliki banyak kesempatan untuk memperoleh informasi dari teman, atasan, tempat kerja sehingga sumber informasi tidak hanya pada satu media saja sehingga kemampuan ibu dalam mengakses, menerima dan mengolah informasi yang diterima untuk kepentingan dirinya menjadi lebih baik dari ibu yang memilih untuk kerja dirumah atau menjadi ibu rumah tangga. Didalam penelitian ini ibu yang pengetahuannya kurang lebih banyak dan hal ini juga sesuai bahwa ibu yang tidak bekerja atau ibu yang bekerja di rumah lebih banyak dibandingkan yang bekerja dipertanian, sehingga pengetahuan ibu hamil kurang tentang covid - 19

Paritas

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 117 ibu hamil yang paritas sebanyak berdasarkan paritas primipara sebanyak 96 (82,1%) dan Multipara sebanyak 21 (17,9%).

Berdasarkan uji *Chi-Square*, diperoleh *p-value* = 0,047 (< 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji statistik, terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid - 19 di wilayah Jabodetabek tahun 2020.

Berdasarkan hasil analisis risiko paritas ibu dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid - 19, kesimpulan yang didapatkan adanya kesenjangan dengan teori yang ada, yang menyebutkan bahwa paritas ibu berisiko mempengaruhi pengetahuan seseorang. Ibu hamil anak pertama atau primipara biasanya memang mempunyai pengetahuan yang kurang karena juga mereka belum adanya pengalaman dalam kehamilan dan kurangnya bertanya pada saat penyuluhan kesehatan atau bertanya pada tenaga kesehatan, serta kurangnya untuk mencari informasi.

Usia Kehamilan

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 117 ibu hamil berdasarkan usia kehamilan Beresiko(<20 th &>35 th) sebanyak 84 (71,8%) dan yang usia kehamilan Tidak beresiko(20-35 th) sebanyak 33 (28,2%).

Berdasarkan uji *Chi-Square*, diperoleh *p-value* = 0,014 (< 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji statistik, terdapat hubungan yang bermakna antara usia kehamilan dengan dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid - 19 di wilayah Jabodetabek tahun 2020.

Penelitian ini sesuai dengan teori Prawirohardjo (2010) yang menyatakan bahwa usia kehamilan triwulan ketiga berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid – 19 karena pada usia kehamilan yang matang biasanya ibu sudah mendapatkan informasi – informasi dari tenaga kesehatan pada saat pemeriksaan kehamilan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor - faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid - 19 di wilayah Jabodetabek tahun 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa distribusi frekuensi menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang covid – 19 dengan pengetahuan baik sebanyak 29,9% ibu yang pengetahuannya kurang baik sebanyak 70,1%.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa distribusi frekuensi menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang covid – 19 berdasarkan pekerjaan ibu hamil yang bekerja sebanyak 40 (34,2%) dan ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 77 (65,8%).
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa distribusi frekuensi menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang covid – 19 berdasarkan paritas primipara sebanyak 96 (82,1%) dan Multipara sebanyak 21(17,9%)
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa distribusi frekuensi menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang covid – 19 berdasarkan usia kehamilan Beresiko(<20 th &>35 th) sebanyak 84 (71,8%) dan yang usia kehamilan Tidak beresiko(20-35 th) sebanyak 33 (28,2%).
5. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Ada Hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid – 19 di wilayah Jabodetabek tahun 2020 dengan hasil (P = 0,040).
6. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Ada Hubungan antara paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid – 19 di wilayah Jabodetabek tahun 2020 dengan hasil (P = 0,047).
7. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Ada Hubungan antara paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang covid – 19 di wilayah Jabodetabek tahun 2020 dengan hasil (P = 0,014).

Saran

Disarankan pada masyarakat agar ikut aktif hadir atau berperan serta apabila ada kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dari Rumah Sakit atau ditempat pelayanan kesehatan lainnya khususnya penyuluhan tentang kesehatan ibu hamil dengan adanya wabah covid-19. Untuk ibu hamil yang memiliki riwayat komorbid harus lebih mewaspadai karena berisiko mengalami covid -

19. Bagi tenaga kesehatan lebih memotivasi lagi kepada ibu hamil dan keluarganya agar dapat berperan aktif dan peduli kepada ibu hamil khususnya dalam hal pemeriksaan kehamilan khususnya dengan adanya wabah covid-19 ini.

28 Agustus 2020.
<http://covid19.sumutprov.go.id/article/title/update-data-kasus-covid19-di-sumatera-utara-28-Agustus-2020>

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
2. World Health Organization (WHO).2020. situation report. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>. Diakses 2 Mei 2020.
3. Artathi Eka Suryandari, & Trisnawati, Y. (2020).Studi Deskriptif Perilaku Bidan Dalam Penggunaan Apd Saat Pertolongan Persalinan Selama Pandemi COVID-19.Jurnal Bina Cipta Husada,4(2), 119–128.<https://stikesbinaciptahusada.ac.id/filejurnalbch/index.php/filejurnalbch/article/view/38>
4. Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
5. Prawirohardjo, Sarwono, Prof, dr, SpOG, MPH. 2010.*IlmuKebidanan*. Jakarta:YayasanBinaPustakaSarwonoPrawirohardjo
6. SUMUT, C.-19. (2020). *No Title*. Update Data Kasus COVID-19 Di Sumatera Utara, Jumat